

Google Application for Education (GAFE) bagi Siswa Madrasah: Upaya Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pikir Wisnu Wijayanto¹, Mutia Qana'a²

Kata Kunci:

Google Application for Education;
Kegiatan Belajar Mengajar.

Keywords :

Google Application for Education;
Teaching and Learning Activities.

Correspondensi Author

Ilmu Pendidikan Bahasa, Universitas
Telkom
Perum Cherry Field Cluster Crista 88C
Bandung
Email:
pikirwisnu@telkomuniversity.ac.id

History Article

Received: 20-07-2022;
Reviewed: 16-09-2022;
Accepted: 25-11-2022;
Available Online: 19-12-2022;
Published: 25-12-2022

Abstrak. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah mengenalkan pemanfaatan *Google Application for Education (GAFE)* sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran di MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung. Diharapkan pemanfaatan GAFE tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PkM ini terdiri dari beberapa tahapan. Pertama yaitu dengan melakukan observasi dan diskusi langsung dengan Kepala Madrasah. Kedua, membuat konsep berupa pelatihan atau *workshop* dengan memberikan penjelasan tentang kegunaan masing-masing aplikasi GAFE, dengan menggunakan metode ceramah (presentasi), tanya jawab (diskusi) dan diskusi serta pendampingan kepada 22 peserta pelatihan, yang berasal dari para guru semua mata pelajaran maupun staf tenaga pengajar. Hasil yang feedback yang di dapatkan, seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ini dinilai sangat baik, dan sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri. Selain itu, kegiatan pelatihan ini sudah sesuai dengan kebutuhan mereka selaku masyarakat mitra sasaran, sehingga layak untuk dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan lainnya, seperti dalam hal pengembangan *official website* dalam mendukung proses penyebaran informasi dan pembelajaran.

Abstract. The purpose of this Community Service (PkM) activity is to introduce the use of *Google Application for Education (GAFE)* to increase the effectiveness in the implementation of the learning process at MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung. It is hoped that the use of GAFE can improve student learning outcomes and the individual quality of students in terms of using technology more precisely and usefully. The implementation method in this PkM activity consists of several stages. The first is by conducting direct observations and discussions with the Head of Madrasah. Second, create a concept in the form of training or workshops by providing an explanation of the usefulness of each GAFE application, using the lecture method (presentation), question and answer (discussion),

and discussion as well as mentoring to 22 training participants, who came from teachers of all subjects and teaching staff. From the results obtained from the feedback, all participants (100%) stated that the implementation of this activity was considered very good and in accordance with the activity's objectives. In addition, this training activity is in accordance with their needs as the target partner community, so it is appropriate to continue with other training activities, such as developing an official website to support the process of disseminating information and learning.

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sangat pesat, terutama dalam bidang media pembelajaran. Sudah banyak sekali yang *provider* maupun *developer* yang menciptakan *software* media pembelajaran untuk mempermudah dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Diperlukan adanya dukungan aplikasi interaktif yang dapat menunjang kelancaran di dalam proses KBM di tengah kemajuan teknologi dan informasi (Septantiningtyas, 2018). Tanpa meninggalkan metode pembelajaran ceramah atau orasi dimana guru memberi materi di depan kelas kemudian menerangkan mata pelajaran, guru juga harus senantiasa mempelajari dan memahami perkembangan teknologi dimana hal tersebut merupakan salah satu kewajiban guru sebagai tenaga pengajar di dalam mengembangkan kompetensinya.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan telah diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam permendiknas tersebut dinyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Kemudian dijabarkan dalam bentuk 1) memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam berkomunikasi; 2) memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengembangan diri.

Menurut Parianthana et al. (2018), sekolah diharuskan untuk terus

mengembangkan kemampuan tenaga pendidiknya dalam bidang teknologi, dengan cara menguasai model pembelajaran yang berbasis teknologi digital. Dengan kata lain, para pendidik dituntut untuk terus belajar supaya menguasai pemanfaatan teknologi sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan efektif serta efisien.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, bertanggung jawab.

Tugas dan tanggung jawab guru dalam mengemban amanat tujuan pendidikan nasional, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi, profesionalitas serta kreatifitas dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi untuk kepentingan pembelajaran. Selain itu juga untuk dapat memotivasi peserta didik supaya belajar lebih aktif di dalam proses pembelajaran, terutama di tengah pandemi saat ini (Sutrisno, 2020).

Di era metode pembelajaran digital saat ini, keberhasilan integrasi teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar dan mengajar bersifat sangat kompleks, dan hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbukaan terhadap teknologi, sikap guru, pengetahuan dan keterampilan juga

waktu dan beban kerja guru. Berbagai faktor tersebut menunjukkan jika terdapat satu atau lebih pihak yang tidak mendukung, akan menyebabkan efektivitas integrasi pembelajaran terganggu atau terhambat. Sehingga, peran serta guru dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih tepat guna, sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat, terarah, dan bermanfaat terutama kepada peserta didik.

Hal di atas sejalan dengan keinginan pimpinan MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung, dalam hal ini Kepala Madrasah, yang menginginkan para guru, karyawan, dan siswa/i untuk dapat memanfaatkan perkembangan TIK dalam mendukung proses KBM dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Awuah (2015) bahwa memanfaatkan perkembangan teknologi memungkinkan bagi guru dan peserta didik untuk melakukan interaksi di luar kelas sehingga dapat meningkatkan performansi dan partisipasi peserta didik. Sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat.

Salah satunya adalah dengan pemanfaatan *Google Application for Education* (GAFE) dalam mendukung proses KBM. Menurut Permadi dan Rahmani (2020), GAFE merupakan suatu teknologi yang dimiliki oleh Google yang dapat dimanfaatkan bagi dunia pendidikan, baik untuk pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi, dengan mengutamakan penggunaan teknologi dan kolaborasi. Teknologi GAFE dapat digunakan para pendidik di dalam proses pembelajaran Novalia, et al (2018), Musdar, et al (2019) dan Lestari, et al. (2022).

Hal tersebut sangatlah penting dan mendesak bagi para guru, karyawan, maupun siswa/i. Pihak pimpinan di MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung juga menginginkan para guru, karyawan, dan siswa/i untuk dapat memanfaatkan aplikasi GAFE dalam mendukung proses KBM dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar

siswa serta mutu individu para peserta didik. Terutama masih di era pandemi COVID-19 ini yang belum berakhir. Sehingga pemanfaatan GAFE diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model *blended learning*, yaitu secara daring (pembelajaran jarak jauh) maupun luring (tatap muka terbatas di kelas).

Akan tetapi keinginan dari pimpinan tersebut masih terhambat dengan adanya keterbatasan kemampuan dari guru yang belum terbiasa menjalankan aplikasi bebas biaya yang disediakan oleh *platform Google*, seperti *google class room*, *google docs*, *google drive*, dan lain-lain. Setiahati, et al (2022) di dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa aplikasi *Google* yang paling sering digunakan adalah *Google Meet*, *Google Classroom*, *Google Forms*, karena sangat membantu di dalam proses pembelajaran terutama yang dilakukan secara daring (online) di era pandemi ini.

Senada dengan Andayani (2021), penggunaan salah satu *platform Google*, seperti *Google Slide* apabila dikuasai oleh para penggunanya, akan sangat bermanfaat di dalam proses pembelajaran, dikarenakan aplikasi ini memiliki banyak fitur serta dapat diselipkan video yang mendukung penjelasan materi pembelajaran secara mudah.

Kemudian *platform* selanjutnya seperti *Google Docs* dikenal sebagai fitur yang memudahkan para penggunanya untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan menghemat kertas (*paperless*) serta memudahkan guru dalam mendistribusikan tugas dan dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien (Fitriningtiyas et al., 2019).

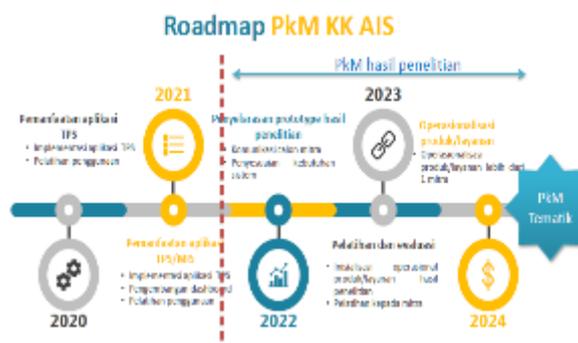
Selain itu permasalahan lainnya adalah keterbatasan dari pihak MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung dalam hal memfasilitasi para guru karyawan, dan siswa/i untuk merancang dan menggunakan aplikasi GAFE tersebut. Oleh karena itu, maka Kepala Madrasah meminta kepada tim dosen dari Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom untuk dapat memfasilitasi kembali dalam merancang serta mengadakan kegiatan pelatihan (*workshop*) pemanfaatan GAFE dalam mendukung proses KBM kepada para guru maupun staf tenaga pengajar.

Melihat kondisi serta keadaan yang ada tersebut, tim kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Telkom terdorong untuk memberikan pelatihan

(*workshop*) terkait dengan hal pemanfaatan GAFE dalam mendukung proses KBM, yang tidak hanya diperuntukan kepada guru saja, akan tetapi juga untuk karyawan. Peserta pelatihan merupakan para guru semua mata pelajaran maupun staf tenaga pengajar yang diharapkan dapat memanfaatkan dengan maksimal penggunaan aplikasi GAFE dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk lebih mengenalkan pemanfaatan GAFE sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Diharapkan pemanfaatan GAFE tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat.

Adapun kegiatan PkM ini disesuaikan dengan roadmap PkM di lingkungan Kelompok Keahlian Applied Information System (KK AIS), yang disesuaikan dengan isu dan tujuan penelitian Telkom University. Salah satunya adalah garis besar program kerja dalam kegiatan PkM yang disesuaikan dengan roadmap PKM 2018-2022 yang telah ditetapkan di Lingkungan KK-AIS di tahun 2021 (gambar 3 di bawah), yaitu pemanfaatan aplikasi *Transaction Processing System* (TPS) atau *Management Information System* (MIS). Di dalam roadmap PkM KK AIS tersebut dijelaskan bahwa di tahun 2021, pemanfaatan aplikasi TPS/MIS dapat dilaksanakan melalui kegiatan – kegiatan ataupun pelatihan implementasi aplikasi, pengembangan dashboard, serta penggunaannya di dalam berbagai layanan.



Gambar 1. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) KK AIS

Diharapkan kegiatan pelatihan ini nantinya juga dapat memberikan manfaat dalam mendukung proses pembelajaran guru

dan siswa serta dapat dilakukan evaluasi yang menyeluruh mengenai progress hasil belajar siswa dengan memanfaatkan aplikasi GAFE.

METODE

Adapun metode pelaksanaan PkM ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu melakukan observasi dan diskusi langsung dengan Kepala MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung, selaku mitra untuk mengetahui permasalahan mitra secara jelas dan memberikan saran untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala pembelajaran daring maupun luring secara sistematis.

Kemudian tim PkM membuat konsep berupa pelatihan atau *workshop* dengan memberikan penjelasan tentang kegunaan masing-masing aplikasi *Google Application for Education* (GAFE), seperti *Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Sheet*, *Google Slide*, *Google Mail*, *Google Drive* dan *Google Form*.

Metode dalam pelatihan yaitu dengan metode ceramah (presentasi), tanya jawab (diskusi) dan diskusi serta pendampingan kepada 22 peserta pelatihan, yang berasal dari para guru semua mata pelajaran maupun staf tenaga pengajar, tentang pemanfaatan aplikasi GAFE dengan mempraktikannya langsung yang merujuk ke modul cetak dan atau video yang dibagikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM pada periode ini lebih ditekankan kepada pemberian pelatihan atau *workshop* pemanfaatan *Google Application for Education* (GAFE) dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di lingkungan MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung. Hal tersebut sangatlah penting dan mendesak, yang tidak hanya diperuntukan kepada guru dan karyawannya saja, akan tetapi juga untuk siswa/i.

Tim PkM terlebih dahulu melakukan pendataan guru dan karyawan yang akan mengikuti pelatihan. Bagi calon peserta yang sudah *fixed* mendaftar, dapat mengikuti pelatihan atau *workshop* ini. Peserta yang sudah melakukan registrasi ulang, dapat mengikuti pelatihan menggunakan teknologi dan internet sebagai media pembelajara ini secara penuh. Selain itu, peserta dapat mempraktekkan menggunakan teknologi dan

internet sebagai media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing mata pelajaran

Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu di tanggal 25 September 2021 bertempat di Ruang Laboratorium Komputer MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung. Pelatihan tersebut dengan format secara tatap muka terkait pemanfaatan *GAFE*, dalam mendukung proses KBM yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Terdapat 22 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan, dimana berasal dari para guru semua mata pelajaran maupun staf tenaga pengajar. Di dalam pelatihan tersebut, tim PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, melakukan sesi pertama berupa pengenalan konsep *GAFE* dalam pembelajaran dengan memberikan referensi berupa pemanfaatan *GAFE* dalam mendukung proses KBM.



Gambar 2. Pengenalan konsep *GAFE* dalam Pembelajaran

Selanjutnya di sesi berikutnya, tim PkM langsung memberikan materi pelatihan pemanfaatan *GAFE* dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu tim juga memberikan pelatihan (*workshop*) pemanfaatan (*GAFE*) seperti platform *Google*, seperti *Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Sheet*, *Google Slide*, *Google Mail*, *Google Drive* dan *Google Form*, sebagai aplikasi pembelajaran kepada guru dan karyawan MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung.

Dari hasil penelitian Alim et al. (2019), *Google Classroom* adalah media yang sangat efektif untuk pembelajaran. Kemudian penggunaan *Google Slides* sebagai media pembelajaran mendukung memahami materi serta meningkatkan pemahaman konsep bagi peserta didik (Purnama dan Pramudiani, 2021). Peningkatan minat belajar

menggunakan *Google Slide*, juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Anshori dan Syam (2018) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi tersebut, sebagian besar peserta didik memiliki rasa keinginan bertanya yang lebih tinggi pada saat pembelajaran berlangsung, dikarenakan tingkat kepercayaan dirinya yang meningkat.



Gambar 3. Pemberian Materi Pelatihan Pemanfaatan *GAFE* dalam Mendukung Proses KBM

Model pemanfaatan *GAFE* dalam mendukung proses KBM ini memfokuskan kepada *platform* media pembelajaran yang fleksibel dan penggunaannya dapat mempermudah proses belajar mengajar antara guru dan siswa untuk berbagi materi pembelajaran, membuat absensi dan soal ujian harian. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Yusron, et al., 2020) terkait penggunaan *Google Forms*, untuk memberikan tugas maupun untuk presensi kehadiran peserta didik. Terutama untuk beberapa paralel guru yang mengajar lebih dari satu kelas. Selain itu tim PkM juga akan menjelaskan berbagai jenis layanan bebas biaya belajar online ini dapat dijalankan melalui laptop maupun handphone. Kegiatan pemanfaatan serta pembuatan modul *GAFE* dengan video dan cetak diharapkan membantu pengajar untuk dapat menjalankan aplikasi ini.

Kegiatan pemanfaatan serta pembuatan modul *GAFE* dengan video dan cetak diharapkan membantu pengajar untuk dapat menjalankan aplikasi ini dengan maksimal dalam proses pembelajaran. Diharapkan kegiatan pelatihan ini nantinya juga dapat memberikan manfaat dalam mendukung proses pembelajaran guru dan siswa serta dapat dilakukan evaluasi yang menyeluruh mengenai progress hasil belajar siswa dengan

memanfaatkan aplikasi GAFE.

Evaluasi pelaksanaan program PKM dilakukan dengan penyebaran *feedback* atau kuesioner yang disusun oleh panitia dan disebarkan ke 22 peserta pelatihan, sehingga diketahui tanggapan peserta mengenai

kegiatan pelatihan ini. Hasil yang feedback dari peserta sebanyak 100% yg menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pelaksanaan kegiatan ini, dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Rekapitan Hasil Feedback dari Peserta

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah masing-masing Faktor yang Dipentingkan			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.			0	22
2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.			0	22
3. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.			9	13
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.			0	22
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.			0	22
	Jumlah		9	101
	% (Jml masing-masing: total)		8%	92%
	Jumlah % setuju+sangat setuju		100%	

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini dinilai sangat baik dan dapat seluruh peserta dapat memanfaatkan dengan maksimal penggunaan aplikasi GAFE dalam proses pembelajaran. Diharapkan pemanfaatan GAFE dapat mendukung proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model *blended learning*, yaitu secara daring (pembelajaran jarak jauh) maupun luring (tatap muka terbatas di kelas).

Selain itu kegiatan PkM ini juga mendapatkan respons keberlanjutan yang sangat baik sehingga kegiatan serupa layak untuk dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan lainnya. Misalnya hal pengembangan *official website* dalam mendukung proses penyebaran informasi dan pembelajaran di MTs Persis Ciganitri Kab. Bandung.

SIMPULAN DAN SARAN

Di dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, tim PkM Universitas Telkom yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, memberikan referensi berupa pemanfaatan aplikasi serta pemanfaatan GAFE dalam mendukung proses KBM yang dapat digunakan untuk

semua mata pelajaran. Kemudian setelah itu, tim juga memberikan pelatihan (*workshop*) pemanfaatan GAFE seperti platform *Google*, seperti *Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Sheet*, *Google Slide*, *Google Mail*, *Google Drive* dan *Google Form*, sebagai aplikasi pembelajaran. Hasil yang feedback yang di dapatkan, seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ini dinilai sangat baik (8% setuju dan 98% sangat setuju), dan sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga sudah sesuai dengan kebutuhan mereka selaku masyarakat mitra sasar. Sehingga ke depannya layak untuk dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan lainnya, seperti dalam hal pengembangan *official website* dalam mendukung proses penyebaran informasi dan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Alim, N., Linda, W., Gunawan, F., & Saad, M. S. M. (2019). The effectiveness of Google classroom as an instructional media: A case of state Islamic institute of Kendari, Indonesia. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(2).

- Andayani, E. (2021). Efektivitas Berbagai Macam Fitur Google Sebagai Media Pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2).
- Anshori, F. & Syam, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Slide Terhadap Minat Bertanya Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2).
- Awuah, L. J. (2015). Supporting 21st-Century Teaching and Learning: The Role of Google Apps for Education (GAPE). *Journal of Instructional Research* 4, 12-22.
- Fitriningtyas, D. A., Umamah, N., & Sumardi. (2019). Google Classroom: As a media of learning history. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1).
- Lestari, I., Ramadhani, S.R., Ridha, M.A.F., Listiyanti, D. (2022). Implementasi Google for Education (GAPE) pada SDITAI-Ittihad Rumbai untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 430-441.
- Musdar, I. A., Muriati, S. (2019). Pemanfaatan Google for Education (GAPE) di SMKN 10 Jeneponto. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(3): 64-74.
- Novalia, M., Ismanto, E., Vitriani, Darni, R., Alrian, R., Herlandi, P. B. (2018). Google Apps for Education (GAPE) Demi Peningkatan Kualitas Pembelajaranera Digital Di SMK Dar-El Hikmah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2); 7 -11.
- Parianthana, P. E., Wirawan, I. M. A., & Arthana, I. K. R. (2018). Integrasi Sistem Penjadwalan Kuliah dengan Google Calendar Serta Notifikasi Telegram. *Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika (SENAPATI) Ke-9, September*.
- Peraturan Mendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Permadi, A., & Rahmani, R. (2020). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Google Apps for Education. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2).
- Purnama, S. J., Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Slide pada Materi Pecahan Sederhana di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2440–2448.
- Septantiningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Setiahati, I. P., Triayomi, R., Sukarman, Wibagso, S.S., 2022. Pemanfaatan Google Apps for Education (GAPE) sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3): 5416-5422.
- Sutrisno, S. (2020). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui pembelajaran online dengan Google Classroom di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5 (1).
- Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10 (3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15055>.